

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian diatas, serta hasil analisis yang telah di uraikan penulis pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Angkatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. Hal ini terjadi karena ketika jumlah Angkatan Kerja meningkat maka akan meningkat juga Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Tuban tahun 2010 – 2020, dan Konsukensi dalam pembangunan perekonomian seharusnya selalu menyediakan lapangan pekerjaan bagi angkatan kerja baru agar terjadi pemerataan atau keadaan menjadi seimbang antara angkatan kerja dengan penyerapan tenaga kerja serta pembuatan kebijakan yang dilakukan seperti memberikan pelatihan kerja dan mewajibkan tenaga kerja domisili wilayah tuban agar bekerja di wilayah kabupaten tuban.
2. Investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. Hal ini terjadi karena ketika investasi meningkat maka akan menurunnya Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Tuban 2010 – 2020, yang disebabkan oleh investasi dalam negeri dilakukan oleh pemerintah lebih selektif dalam pemberian izin investasi yang lebih mengutamakan melakukan pembelian biaya produksi modal dalam bentuk mesin – mesin atau padat modal yang digunakan

oleh perusahaan industri besar seperti PT. Semen Indonesia, PT Industri Semen Gresik, PT. Pertamina Rosnet pengolahan dan Petrokimia, dan lainnya.

3. Upah Minimum tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. Hal ini terjadi karena ketika Upah Minimum semakin tinggi atau rendah maka tidak akan mempengaruhi tinggi atau rendahnya Penyerapan Tenaga Kerja tetapi dipengaruhi oleh faktor lain di Kabupaten Tuban 2010 – 2020. Akan tetapi di Kabupaten Tuban banyak perusahaan manufaktur yang proses produksinya menggunakan teknologi mesin, sehingga Upah minimum yang naik atau turun tidak menjadi faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja melainkan investasi padat modal dengan menggunakan mesin produksi yang dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja.
4. Inflasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. Hal ini terjadi karena ketika Inflasi semakin tinggi atau rendah maka tidak akan mempengaruhi tinggi atau rendahnya tetapi dipengaruhi oleh faktor lain di Kabupaten Tuban 2010 – 2020. Karena jumlah Inflasi Kumulatif di Kabupaten Tuban masih tergolong rendah.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut ini merupakan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan, sebagai berikut :

1. Pemerintah Kabupaten Tuban diharapkan mampu untuk meningkatkan kesempatan kerja seiring dengan peningkatan jumlah angkatan kerja yang semakin meningkat dari tahun ke tahun.

2. Pemerintah Kabupaten Tuban hendaknya dapat mengalokasikan dana investasi dengan baik, melalui kebijakan penanaman modal dalam negeri (PMDN) untuk padat karya atau kepada padat modal.
3. Pemerintah diharapkan memberikan sosialisasi atau penyuluhan guna meningkatkan mutu tenaga kerja, dengan adanya peningkatan tenaga kerja diharapkan para investor tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan kemudian tenaga kerja akan terserap lebih banyak.
4. Pemerintah sebaiknya juga harus lebih memperhatikan penetapan nilai upah dengan tepat sehingga kesejahteraan tenaga kerja untuk meningkatkan kehidupan yang layak bisa tercapai.
5. Pemerintah harus menstabilkan indeks harga beli masyarakat agar tidak berikabat pada inflasi besar.